

**KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH KONEKSI  
POLITIK PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA AGENSI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: DIAN PERTIWI**

**N.I.M : 127161016**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Dian Pertiwi  
NIM : 127161016  
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul: "Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Koneksi Politik Perusahaan Terhadap Biaya Agensi".

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 9 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Dian Pertiwi

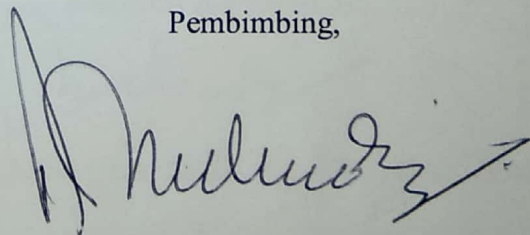
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : DIAN PERTIWI  
NO. MAHASISWA : 1271-610-16  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS & PELAPORAN  
KEUANGAN  
JUDUL TESIS : KUALITAS AUDIT SEBAGAI  
PEMODERASI PENGARUH KONEKSI  
POLITIK PERUSAHAAN TERHADAP  
BIAYA AGENSI

Jakarta, Juli 2018

Pembimbing,



Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CPI., CA., CPA





**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : DIAN PERTIWI  
NIM : 1271-610-16  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : JASA ASURANS & PELAPORAN  
KEUANGAN  
JUDUL TESIS : KUALITAS AUDIT SEBAGAI  
PEMODERASI PENGARUH KONEKSI  
POLITIK PERUSAHAAN TERHADAP  
BIAYA AGENSI

TANGGAL : 25 JULI 2018

KETUA PENGUJI:

(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., Ak., CA., CPA.)

TANGGAL : 25 JULI 2018

ANGGOTA PENGUJI:

(Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CPI., CA., CPA)

TANGGAL : 25 JULI 2018

ANGGOTA PENGUJI:

(Dr. Ign. Roni Setyawan, S.E., M.Si.)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Sang Triratna atas segala karunia yang telah diberikan sehingga tesis yang berjudul “Kualitas Audit sebagai Pemoderasi Pengaruh Koneksi Politik Perusahaan terhadap Biaya Agensi” ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CPA., CA., CPA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama penyusunan Tesis ini,
2. Kedua orang tua dan adik-adik penulis, yang telah memberikan dukungan dan doa untuk dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik,
3. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah berbagi ilmu pengetahuan selama penulis belajar di Universitas Tarumanagara,
4. Teman-teman seperjuangan Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam penyusunan Tesis ini. Oleh karena itu, segala saran dan kritik dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati agar dapat menjadi lebih baik di masa depan. Akhir kata, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, Juli 2018

Dian Pertiwi

# **Kualitas Audit sebagai Pemoderasi Pengaruh Koneksi Politik Perusahaan terhadap Biaya Agensi**

Oleh: Dian Pertiwi

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh koneksi politik perusahaan terhadap biaya agensi dan efek moderasi kualitas audit dalam pengaruh koneksi politik perusahaan terhadap biaya agensi di Indonesia. Peneliti menghipotesiskan bahwa adanya koneksi politik perusahaan akan meningkatkan biaya agensi dan suatu audit yang berkualitas dapat memoderasi pengaruh tersebut.

Hipotesis pada penelitian ini adalah koneksi politik merupakan prediktor positif biaya agensi perusahaan dan kualitas audit dapat memoderasi pengaruh koneksi politik terhadap biaya agensi, dimana kehadiran kualitas audit dapat menurunkan pengaruh koneksi politik terhadap biaya agensi.

Penelitian ini akan menguji hipotesis dengan menggunakan 426 observasi dari delapan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan regresi *Ordinary Least Square* (OLS) untuk memprediksi nilai biaya agensi menggunakan koneksi politik. Pengaruh moderasi kualitas audit diuji dengan *Moderated Regression Analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik secara statistik tidak signifikan berpengaruh terhadap biaya agensi. Kualitas audit secara statistik berpengaruh negatif terhadap biaya agensi, tetapi kualitas audit bukan merupakan pemoderasi pada pengaruh koneksi politik terhadap biaya agensi.

**Kata Kunci:** koneksi politik, kualitas audit, biaya agensi

# **Audit Quality as the Moderator in the impacts of Political Connection towards Agency Cost**

By: Dian Pertiwi

## **Abstract**

This research was intended to examine empirically the impact of political connection towards agency costs and subsequently the moderating effect of audit quality in the impacts of political connection towards agency costs in Indonesia. It is argued that the presence of political connection increases agency costs and that a qualified audit moderates that impact.

The hypotheses in this research were that political connection positively predicts agency costs and that audit quality moderates the impacts of political connection towards agency costs, in which the existence of audit quality may lower the impacts of political connection to agency costs.

This research examined the hypotheses using 426 observations from 8 industry sectors as listed in the Indonesian Stock Exchange using Ordinary Least Square (OLS) regression to predict the value of agency costs using political connection. The moderating effect of audit quality was examined using Moderated Regression Analysis.

The research results showed that political connection statistically impacts agency costs insignificantly. Audit quality statistically provides negative impacts to agency costs, however audit quality did not act as moderating in those impacts of political connection towards agency costs.

**Keywords:** political connection, audit quality, agency costs

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
PERSETUJUAN PENGUJI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1.    Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2.    Identifikasi Masalah .....	6
1.3.    Pembatasan Masalah .....	7
1.4.    Perumusan Masalah .....	8
1.5.    Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.6.    Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II</b> <b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
2.1.    Definisi Konseptual Variabel/ <i>Grand Theory</i> .....	11
2.1.1. <i>Grand Theory</i> .....	11
2.1.2. Variabel Koneksi Politik .....	11
2.1.3. Variabel Biaya Agensi .....	13
2.1.4. Variabel Kualitas Audit .....	14



	2.1.5. Variabel Kontrol .....	16
	2.2. Kaitan Antar Variabel .....	18
	2.3. Penelitian Terdahulu .....	20
	2.4. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
	3.1. Desain Penelitian .....	35
	3.2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	36
	3.3. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	40
	3.3.1. Variabel Koneksi Politik .....	40
	3.3.2. Variabel Biaya Agensi .....	41
	3.3.3. Variabel Kualitas Audit .....	42
	3.3.4. Instrumen Penelitian .....	42
	3.4. Analisis Data .....	43
	3.4.1. Alat Analisis Data .....	43
	3.4.2. Analisis Data .....	44
	3.4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	44
	3.4.2.2. Uji Asumsi Klasik .....	44
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN &amp; PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
	4.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	48
	4.2. Uji Asumsi Klasik .....	50
	4.3. Uji Hipotesis .....	59
	4.4. Pembahasan .....	63

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN .....	69
	5.1. Kesimpulan .....	69
	5.2. Keterbatasan Penelitian .....	70
	5.2. Saran .....	71
	DAFTAR PUSTAKA .....	72
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	75
	LAMPIRAN .....	76

## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1. Berbagai Penelitian Internasional Mengenai Koneksi Politik	21
TABEL 2.2. Berbagai Penelitian di Indonesia .....	29

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1. Hasil Uji Nonparametrik One-Sample Kolmogorov Smirnov- AUR .....	52
GAMBAR 4.2. Hasil Uji Nonparametrik One-Sample Kolmogorov Smirnov- ER .....	53
GAMBAR 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas-Nilai VIF .....	54
GAMBAR 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas-Koefisien Korelasi .....	55
GAMBAR 4.5. Hasil Uji Heteroskedasitas-Uji Park .....	56
GAMBAR 4.6. Hasil Uji Heteroskedasitas –Uji Glejser .....	57
GAMBAR 4.7. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	59
GAMBAR 4.8. Hasil Regresi Model (1) Moderated Regression Analysis..	60
GAMBAR 4.9. Hasil Regresi Model (2) Moderated Regression Analysis..	61
GAMBAR 4.10. Hasil Regresi Model (3) Moderated Regression Analysis	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 – Daftar 568 Perusahaan Terbuka di Indonesia .....	76
LAMPIRAN 2 – Daftar 234 Perusahaan Terbuka sampel penelitian .....	88



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan bisnis dan teknologi saat ini telah meningkatkan kemungkinan dilakukannya investasi pada badan usaha atau perusahaan yang dijalankan oleh orang lain. Para pemegang saham cukup membeli saham suatu perusahaan dan membiarkan orang lain menjalankan perusahaan tersebut. Biaya agensi adalah suatu konsekuensi dari hal ini. Biaya agensi pada kenyataannya lebih tinggi pada perusahaan yang tidak dimiliki 100% oleh manajer perusahaan (Ang, Cole, & Lin, 2000). Sebagaimana diprediksi oleh Jensen dan Meckling dalam Ang, Cole, & Lin (2000), biaya agensi bertambah seiring dengan penurunan kepemilikan manajerial. Hal ini tentunya sejalan dengan Teori Agensi.

Salah satu hal yang berkaitan erat dengan Biaya Agensi dikaitkan pada kondisi saat ini adalah bisnis. Sebagaimana dapat kita amati, kondisi bisnis suatu Negara tidak dapat dipisahkan dari politik. Pada Negara berkembang seperti Indonesia, kebijakan dan peraturan bisnis diatur oleh Negara. Kita mengenal istilah Hukum Bisnis yang bersumber dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUH Perdata), Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUH Dagang), Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUH Pidana), Undang-Undang Penanaman Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas,

Undang-Undang Perbankan, dan peraturan perundang-undangan lainnya selain yang telah disebutkan.

CEO Box (sebuah perusahaan *start-up*), Aaron Levie, mengatakan bahwa kita berada pada titik dimana bisnis dan politik tidak dapat dipisahkan jika kita ingin tetap kompetitif dan dapat berinovasi untuk masa depan (Taylor, 2017). Kejadian politik telah menjadi variabel kunci dalam menganalisis prospek ekonomi pada beberapa bulan terakhir di tahun 2016, beberapa ekonom mulai berbicara mengenai siklus politik bisnis dan mempelajari bukan hanya kejutan teknologi dan moneter klasik tetapi juga kejutan politik, dan di kemudian hari politik dan ekonomi akan menjadi tidak terpisahkan (Arenas, 2016). Dengan demikian, koneksi politik menjadi salah satu hal penting bagi perusahaan.

Terdapat berbagai alasan mengapa koneksi politik dianggap hal penting bagi dunia bisnis. Eksekutif dan direktur yang terkoneksi secara politik biasanya dianggap lebih berkuasa karena mereka bisa mendapatkan beragam keuntungan dengan memanfaatkan hubungan mereka dengan politikus (Khan, Mihret, & Muttakin, 2016). Koneksi politik tampak agak penting pada industri yang tunduk pada peraturan pemerintah yang lebih ketat (Ang, Ding, & Thong, 2013). Chasteen (2010) mengungkapkan koneksi politik sebagai dimensi ketiga dan menamainya kepemimpinan pangkat tiga, setelah kepemimpinan kharismatik dan kepemimpinan instrumental. Koneksi politik yang baik dapat mengatasi kelemahan pada dua dimensi lainnya, tetapi

kekurangan koneksi politik dapat mengurangi dua kepemimpinan lainnya meskipun telah diasah dengan baik (Chasteen, 2010).

Berbagai penelitian telah dilakukan dengan hasil yang beranekaragam. Terdapat penelitian yang mendukung manfaat koneksi politik bagi perusahaan meskipun juga terdapat penelitian lainnya yang menunjukkan biaya yang lebih tinggi karna adanya koneksi politik. Argumen ketergantungan sumber daya menunjukkan hubungan politik sebagai salah satu sumber daya bagi perusahaan, sementara argumen kritikus adalah kebijakan dan regulasi pemerintah seringkali menciptakan lingkungan yang penuh ketidakpastian dan meningkatkan biaya transaksi bagi organisasi bisnis (Khan, Mihret, & Muttakin, 2016).

Penelitian yang mendukung manfaat koneksi politik diantaranya dilakukan oleh Faccio (2006), Claessens *et al.* (2008), dan Boubakri *et al.* (2012). Faccio (2006) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki koneksi politik mendapatkan akses mudah terhadap pembiayaan hutang, perpajakan yang rendah, dan pangsa pasar yang lebih luas. Penelitian Claessens *et al.* (2008) menunjukkan adanya nilai dari koneksi politik pada pasar berkembang dimana perusahaan yang berkontribusi terhadap kampanye politik mendapatkan akses yang lebih didahulukan ke pembiayaan bank. Boubakri *et al.* (2012) menemukan bahwa perusahaan yang terkoneksi secara politik menikmati biaya modal yang lebih rendah dibandingkan perusahaan sejenis yang tidak terkoneksi.

Meski demikian, Johnson dan Mitton (2006) dan Fan, Wong, & Zhang (2007) menunjukkan hasil yang bertentangan. Penelitian Johnson dan Mitton (2006) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki koneksi politik terkena dampak yang lebih besar selama terjadinya krisis. Sementara itu, Fan, Wong, & Zhang (2007) menemukan bahwa kinerja return saham perusahaan dengan CEO yang memiliki koneksi politik lebih rendah daripada perusahaan yang dijalankan oleh CEO yang tidak memiliki koneksi politik. Perusahaan dengan CEO yang memiliki koneksi politik cenderung akan memiliki dewan direksi yang didominasi oleh birokrat pemerintah yang kurang profesional karena pengalaman profesional yang kurang relevan (Fan, Wong, & Zhang, 2007). Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu menjadikan topik ini menarik untuk diteliti. Meski demikian, berbagai penelitian sebelumnya hanya meneliti efek koneksi politik terhadap kinerja perusahaan.

Khan, Mihret, & Muttakin (2016) berargumen bahwa berbagai penelitian terdahulu hanya mempertimbangkan pengaruh koneksi politik terhadap kinerja perusahaan, tanpa mempertimbangkan peran biaya agensi sebagai variabel intervensi (pemediasi) antara koneksi politik dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Khan, Mihret, & Muttakin (2016) dalam penelitian mereka melakukan pengujian pengaruh koneksi politik terhadap biaya agensi. Mereka juga meneliti pengaruh kualitas audit sebagai variabel pemoderasi dalam pengaruh koneksi politik terhadap biaya agensi.

Kualitas audit diuji dengan kriteria auditor Big 4 sebagaimana penelitian sebelumnya menyarankan bahwa auditor Big 4 memberikan kualitas audit yang lebih baik kepada kliennya (Khan, Mihret, & Muttakin, 2016). Penelitian Rumiya (2016) yang dilakukan di Indonesia terhadap variabel independen koneksi politik dan manajemen laba, variabel pemoderasi kualitas audit, dan variabel dependen penghindaran pajak, juga mengukur kualitas audit dengan kriteria auditor Big 4. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dapat dibuktikan dapat memperlemah pengaruh koneksi politik dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak perusahaan. Salah satu saran dalam penelitian Rumiya (2016) adalah penggunaan proksi kualitas audit yang dapat menggunakan proksi lainnya. Sejalan dengan hal tersebut dan mengingat banyaknya kasus yang mencoreng nama baik auditor Big 4 sepanjang sejarah, penulis merasa penggunaan auditor Big 4 sebagai indikator kualitas audit kurang tepat.

Kondisi-kondisi sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya adalah hal-hal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian pengaruh koneksi politik terhadap biaya agensi dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi. Penelitian akan dilakukan dengan data perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, yaitu tahun 2016 dan 2017.

Adapun hal yang menjadi nilai tambah daripada penelitian ini dibandingkan dengan berbagai penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:



- a. Sejauh hasil penelusuran penulis, belum ada penelitian terdahulu yang menggunakan variabel dependen biaya agensi dan variabel pemoderasi kualitas audit dalam satu model penelitian,
- b. Pengukuran variabel kualitas audit yang tidak menggunakan indikator auditor Big 4, tetapi menggunakan akrual diskresioner yang belum pernah dilakukan pada berbagai penelitian sebelumnya,
- c. Penelitian ini masih hangat dan relevan karena periode penelitian 2 tahun terakhir (2016 dan 2017), sejauh hasil penelusuran penulis hingga saat penelitian ini diajukan, belum pernah dicakupi dalam penelitian yang telah ada.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya pada bagian Latar Belakang, bisnis dan politik merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Selain itu, sejarah di Indonesia pada masa Orde Baru telah menunjukkan besarnya hubungan antara politik dengan bisnis. Meski masa kini telah jauh berbeda dengan masa Orde Baru, tetapi hubungan antara politik dengan bisnis masih dapat dirasakan. Dengan demikian, identifikasi masalah yang mendasari penelitian ini dapat dirangkum dalam dua poin sebagai berikut:

- a. Maraknya pengaruh politik terhadap perusahaan, yang di satu sisi dianggap memberikan dampak positif tetapi di sisi lain meningkatkan biaya bagi perusahaan, dan

- b. Ketidakjelasan mengenai efektivitas dari kualitas audit dalam menjalankan fungsinya.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Ketika membahas masalah politik, cakupan yang dibahas dapat menjadi sangat luas. Hal ini karena permasalahan yang timbul dari suatu pengaruh politik bisa terjadi di berbagai sektor yang mempengaruhi perusahaan, misalnya pada sisi regulasi sehingga membatasi izin usaha perusahaan, dari sisi sumber daya manusia sehingga meningkatkan biaya operasional perusahaan, hingga dari berbagai sisi lainnya.

Pada penelitian ini, masalah yang diteliti akan dibatasi pada koneksi politik yang dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap biaya agensi perusahaan. Suatu perusahaan didefinisikan sebagai terkoneksi secara politik jika paling sedikit satu dari *blockholder* besarnya (siapa pun yang secara langsung atau tidak langsung memiliki hak voting) atau salah satu direktur utamanya adalah seorang menteri atau kepala daerah, atau dekat hubungannya dengan politikus ternama atau partai politik ternama, atau bagian dari parlemen (Faccio, 2006).

Masalah kedua yang dibahas pada bagian Identifikasi Masalah adalah mengenai ketidakjelasan efektivitas dari kualitas audit dalam menjalankan fungsinya. Audit memiliki fungsi yang relatif luas, misalnya untuk memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan bagi investor yang hendak menginvestasikan uangnya di perusahaan, menilai pelaksanaan

pengendalian internal yang memadai di perusahaan, atau sebagai sarana untuk memahami keberlangsungan usaha (*going concern*) suatu perusahaan.

Pada penelitian ini, pembatasan masalah mengenai ketidakjelasan efektivitas dari kualitas audit akan dibatasi hanya pada peran kualitas audit dalam menjembatani pengaruh koneksi politik terhadap biaya agensi perusahaan.

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah koneksi politik merupakan prediktor biaya agensi perusahaan?
- b. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh koneksi politik terhadap biaya agensi perusahaan?

#### **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah:
  1. Menguji pengaruh keberadaan koneksi politik terhadap biaya agensi perusahaan.
  2. Menguji keberadaan kualitas audit dalam memoderasi pengaruh koneksi politik terhadap biaya agensi perusahaan.

b. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dalam keputusan investasi di perusahaan yang memiliki koneksi politik dengan turut mempertimbangkan kualitas audit atas perusahaan tersebut.
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris mengenai pengaruh koneksi politik terhadap biaya agensi perusahaan dengan dimoderasi oleh kualitas audit.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan penelitian yang meneliti pengaruh koneksi politik terhadap biaya agensi dengan variabel pemoderasi kualitas audit yang tidak diprosikan dengan indikator auditor Big 4 dan menggunakan data periode penelitian yang masih relevan setidaknya sampai 6 bulan ke depan sejak penelitian ini dilakukan, yaitu hingga tahun 2018 berakhir.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini menjelaskan gambaran umum tentang fenomena yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika penulisan penelitian ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian ini menjelaskan definisi konseptual variabel, kaitan antar variabel, tinjauan atas berbagai penelitian terdahulu baik yang dilakukan di Indonesia maupun di luar Indonesia, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang mendasari penelitian ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan metode penelitian yang meliputi desain penelitian ini, populasi dan teknik pemilihan sampel, operasionalisasi variabel dan instrumen dan analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian ini, yang meliputi deskripsi subyek penelitian, deskripsi obyek penelitian, hasil uji asumsi, hasil uji hipotesis, dan pembahasan.

## **BAB V PENUTUP**

Bagian ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ang, J. S., Cole, R. A., & Lin, J. W. (2000). Agency Cost and Ownership Structures. *The Journal of Finance*, 81-106.
- Ang, J. S., Ding, D. K., & Thong, T. Y. (2013). Political Connection and Firm Value. *Asian Development Review*, vol. 30, no. 2, 131–166.
- Arenas, J. G. (2016, December 20). Politics and economics in 2017: an inseparable duo. Retrieved from Caixa Bank Research: <http://www.caixabankresearch.com/node/29935>
- Balsam, S., Krishnan, J., & Yang, J. S. (2003). Auditor Industry Specialization and Earnings Quality. *AUDITING: A JOURNAL OF PRACTICE & THEORY*, 71-97.
- Bliss, M. A., & Gul, F. A. (2012). Political connection and cost of debt: Some Malaysian evidence. *Journal of Banking & Finance*, 1520-1527.
- Boubakri, N., Guedhami, O., Mishra, D., & Saffar, W. (2012). Political connections and the cost of equity capital. *Journal of Corporate Finance*, 541–559.
- Chasteen, L. (2010). Political Connections: The Missing Dimension in Leadership. Retrieved from Graziadio Business Review : <https://gbr.pepperdine.edu/2010/08/political-connections-the-missing-dimension-in-leadership/>
- Claessens, S., Feijen, E., & Laeven, L. (2008). Political connections and preferential access to finance: The role of campaign contributions. *Journal of Financial Economics*, 554–580.
- Do, Q.-A., Lee, Y.-T., & Nguyen, B. D. (2012). Political Connections and Firm Value: Evidence from the Regression Discontinuity Design of Close Gubernatorial Elections. *Asia-Pacific Economic Association Meetings* (p. 48). Singapore: Sim Kee Boon Institute for Financial Economics.
- Elshafie, E., & Nyadroh, E. (2014). Are Discretionary Accruals a Good Measure of Audit Quality? *Journal of Management Policy and Practice*, 43-59.
- Faccio, M. (2006). Politically Connected Firms. *The American Economic Review*, 96(1), 369-386. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/30034371>

- Fan, J. P., Wong, T., & Zhang, T. (2007). Politically connected CEOs, corporate governance, and Post-IPO performance of China's newly partially privatized firms. *Journal of Financial Economics*, 330–357.
- Franzel, J. M. (2013, January 18). Public Company Accounting Oversight Board. Retrieved from Protecting Investors by Seizing the Opportunity to Strengthen Audit Quality: [https://pcaobus.org/News/Speech/Pages/01182013\\_New%20Orleans.aspx](https://pcaobus.org/News/Speech/Pages/01182013_New%20Orleans.aspx)
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Johnson, S., & Mitton, T. (2001, October). Cronyism and Capital Controls: Evidence from Malaysia. Retrieved from NATIONAL BUREAU OF ECONOMIC RESEARCH: <http://www.nber.org/papers/w8521>
- Khan, A., Mihret, D. G., & Muttakin, M. B. (2016). Corporate political connections, agency costs and audit quality. *International Journal of Accounting & Information Management*, 357-374.
- Krishnan, G. V. (2003). Audit Quality and the Pricing of Discretionary Accruals. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 109-126.
- Papanastasopoulos, G. (2014). Accounting accruals and stock returns: Evidence from European equity markets. *The European Accounting Review*, 729-768.
- Pincus, M., Rajgopal, S., & Venkatachalam, M. (2007). The accrual anomaly: International evidence. *The Accounting Review*, 169-203.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. West Sussex: Wiley.
- Sektor BEI. (2014). Retrieved from Saham OK: <http://www.sahamok.com/emiten/sektor-bei/>
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: PENERBIT ANDI.
- Taylor, H. (2017, March 23). 'We are at a point where business and politics are inseparable,' said Box CEO Aaron Levie. Retrieved from CNBC: <https://www.cnbc.com/2017/03/23/we-are-at-a-point-where-business-and-politics-are-inseparable-said-box-ceo-aaron-levie.html>
- Tim Penyusun Ketentuan Pokok Pembuatan dan Persetujuan Tesis serta Ketentuan Pokok Pelaksanaan Ujian Tesis Fakultas Ekonomi Universitas

Tarumanagara. (2014). *Ketentuan Pokok Pembuatan dan Persetujuan Tesis serta Ketentuan Pokok Pelaksanaan Ujian Tesis. Ketentuan Pokok Pembuatan dan Persetujuan Tesis serta Ketentuan Pokok Pelaksanaan Ujian Tesis*, pp. 21-22.